



HIMBAUAN KEPADA MASYARAKAT PERINGATAN CUACA EKSTREM

Berdasarkan informasi resmi Badan Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika (BMKG) terkait potensi cuaca ekstrem di wilayah Provinsi Bali pada periode 11 – 17 Februari 2026, terdapat peningkatan aktivitas atmosfer yang berpotensi menyebabkan hujan dengan intensitas sedang hingga lebat yang dapat disertai kilat/petir dan angin kencang. Kondisi tersebut berpotensi menimbulkan bencana hidrometeorologi seperti banjir, banjir bandang, tanah longsor, genangan air, serta pohon tumbang, khususnya di wilayah rawan bencana di Kabupaten Tabanan.

Sehubungan dengan hal tersebut, BPBD Kabupaten Tabanan menghimbau kepada masyarakat untuk:

1. Meningkatkan kewaspadaan terhadap potensi cuaca ekstrem, terutama saat hujan lebat dan angin kencang.
2. Menghindari aktivitas di daerah rawan bencana seperti bantaran sungai, lereng perbukitan, dan wilayah rawan longsor.
3. Memastikan saluran drainase dan lingkungan sekitar tetap bersih untuk menghindari genangan dan banjir.
4. Mengamankan barang-barang di sekitar rumah yang berpotensi terbawa angin kencang.
5. Meningkatkan kesiapsiagaan keluarga dan lingkungan sekitar terhadap kemungkinan terjadinya bencana.
6. Mengikuti arahan serta informasi resmi dari Pemerintah Daerah, BPBD Kabupaten Tabanan, aparat desa/kelurahan, dan BMKG.
7. Apabila terjadi kondisi darurat bencana, masyarakat diharapkan segera melaporkan kepada perangkat desa setempat atau melalui BPBD Tabanan di call center 0361811171 dan Whatsapp Pusdalops BPB Tabanan 083848568111.

Demikian himbauan ini disampaikan untuk menjadi perhatian dan dilaksanakan sebagaimana mestinya.

Singasana, 12 Februari 2026

Kepala Pelaksana
Badan Penanggulangan Bencana
Daerah Kabupaten Tabanan



I Nyoman Srinadha Giri, SE, M.M

Pembina Tk.I/ IV/b
NIP.19740624200641010

PRESS RELEASE

WASPADA CUACA EKSTREM PERIODE 11 - 17 FEBRUARI 2026

BMKG mengidentifikasi adanya perkembangan signifikan dalam dinamika atmosfer yang berpotensi meningkatkan intensitas curah hujan di sebagian besar wilayah Bali dalam periode **11 - 17 Februari 2026**.

ANALISIS DINAMIKA ATMOSFER

Sebagian besar wilayah Bali sudah memasuki puncak musim hujan. Monsun Asia diperkirakan masih akan memberikan pengaruh kuat disertai dengan terbentuknya pola pertemuan angin (konvergensi dan belokan angin) di wilayah Bali, dan kelembapan udara basah hingga lapisan atmosfer atas (200 mb) menyebabkan terjadinya peningkatan aktivitas konvektif dan potensi kejadian cuaca ekstrem berupa hujan intensitas sedang - lebat disertai petir/kilat dan angin kencang.

POTENSI WILAYAH TERDAMPAK

Hujan dengan intensitas sedang - lebat disertai petir/kilat dan angin kencang berpotensi terjadi di wilayah **Kab. Badung, Denpasar, Tabanan, Jembrana, Bangli, Gianyar, Karangasem, Klungkung, Buleleng**. Wilayah-wilayah tersebut berpotensi terdampak bencana hidrometeorologi berupa banjir, banjir bandang dan longsor tergantung tingkat kerawanan masing-masing wilayah. Kemudian, perlu diwaspadai pula **potensi tinggi gelombang laut mencapai 1.25 – 2.5 m** untuk wilayah Selat Bali bagian Selatan, Selat Badung, Selat Lombok bagian Selatan, dan Perairan Selatan Bali.

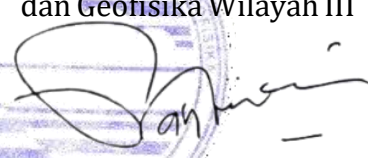
IMBAUAN

Melihat potensi cuaca tersebut, BMKG mengimbau masyarakat untuk:

1. Selalu waspada dan dapat mengambil langkah antisipatif agar aktivitas harian tetap dapat berlangsung aman dan lancar.
2. Terus memantau informasi terkini dari BMKG, baik melalui media sosial @infobmkg, @bmkgbali, callcenter di (0361)751122, atau melalui email cuaca.bbmkg3@gmail.com.
3. Selalu merujuk kepada informasi dari BMKG agar tidak mudah mempercayai informasi cuaca dari sumber yang tidak resmi.

Badung, 11 Februari 2026

Kepala Balai Besar Meteorologi Klimatologi
dan Geofisika Wilayah III



Cahyo Nugroho